

ABSTRAK

Muhammad Dzikran Rizky dengan judul “Analisis Penjatuhan Pidana Stelsel Absorpsi Dalam Ketentuan Perbuatan Berlanjut” dibawah bimbingan Faissal Malik selaku pembimbing I dan Basto Daeng Robo selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pola penerapan ketentuan perbuatan berlanjut pada Pasal 64 KUHP dalam beberapa putusan perkara pidana; serta untuk mengetahui dan menganalisis konsistensi hakim dalam menentukan sanksi melalui stelsel absorpsi pada penjatuhan pidana perbuatan berlanjut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan doktrinal, untuk menentukan Bagaimana penjatuhan pidana stelsel absorpsi dalam ketentuan perbuatan berlanjut pada putusan perkara pidana, dan mengukur konsistensi hakim dalam penentuan sanksi melalui stelsel absorpsi terhadap penjatuhan pidana perbuatan berlanjut.

Adapun hasil penelitian ini yang Pertama, yaitu analisa yuridis terkait pola penentuan pidana (*straftoemating*) melalui stelsel absorpsi. pada putusan-putusan perbuatan berlanjut telah memenuhi unsur “ada hubungan sedemikian rupa”. Akan tetapi, pada penjatuhan pidananya terdapat kekurangan pertimbangan hukum terhadap Keadaan memberatkan pada perbuatan pidana, sehingga tidak mempengaruhi penentuan lamanya pidana (*strafmaat*) terhadap stelsel absorpsi. Kedua, Masalah stelsel absorpsi yang tidak memiliki pola penjatuhan pidana yang jelas dalam hal penentuan bobot lamanya pidana, tentu saja akan menimbulkan penjatuhan berat-ringannya pidana yang tidak terukur dan tidak konsisten khususnya untuk membedakan dengan penjatuhan pidana dalam kasus tindak pidana tunggal.

Kata Kunci : Perbuatan Berlanjut, Penentuan Pidana, Strafmaat

ABSTRACT

Muhammad Dzikran Rizky with the title “Analysis of Absorption Stelsel in Provisions for Continuing Actions” under the guidance of Faissal Malik as Advisor I and Basto Daeng Robo as Advisor II.

This study aims to determine and analyze how the pattern of the application of the provisions of continues action in article 64 of the criminal code in several decisions of criminal cases; as well as to find out and analyze the consistency of judges in determining sanctions through the absorption system for imposing a criminal acts of continuing.

This research is a normative legal research with a doctrinal approach, to determine how the absorption system is imposed in the provision of continuing actions in criminal case decisions, and to measure the consistency of judges in determining sanctions through absorption systems for imposing continuous criminal acts.

The results of this study are the first, namely a juridical analysis related to the pattern of criminal determination (straftoemating) through the absorption system. the decisions on continuing actions have fulfilled the element "there is such a relationship". However, in imposing a crime there is a lack of legal consideration for aggravating circumstances in a criminal act, so that it does not affect the determination of the length of the sentence (strafmaat) against the absorption system. Second, the problem of absorption systems that do not have a clear pattern of criminal imposition in terms of determining the weight of the length of the sentence, of course, will lead to immeasurable and inconsistent punishments, especially to distinguish them from criminal convictions in single criminal cases.

Keywords : Continuing Acts, Criminal Determination, Strafmaat